

Edisi 09 Desember 2005

WARTA Advent *On-line*

GERBONG ROTASI
PELAYANAN

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera!

Selangkah lagi kita lewati minggu bekerja, dan kita sudah memasuki hari Sabat Tuhan, hari yang istimewa dan hari perhentian kita dari segala rutinitas dan aktivitas bekerja. Hari Sabat diperintahkan dalam hukum Allah yang dinyatakan di atas Gunung Sinai. Maksud Tuhan sediakan hari perhentian atau hari Sabat ini salah satunya adalah agar kita umat-Nya mempunyai waktu mengajar anak-anak kita di dalam jalan-jalan Tuhan. Relevansi pemeliharaan hukum ini mempengaruhi pemeliharaan semua hukum-hukum lainnya. Baiklah segala sisa pekerjaan kita sepanjang minggu ini kita tinggalkan karena Tuhan sudah katakan bahwa enam hari lamanya engkau bekerja.

Dalam WAO edisi 9 Desember 2005 ini redaksi masih menyuguhkan beberapa artikel bersambung, di antaranya: Life Strategies for Success and Happiness dan artikel rohani dari Sally Pierson Dillon yang telah dialihbahasakan oleh Bpk. Dr. Edy Lukas sebagai koordinator penterjemah.

Renungan yang disampaikan oleh Dr. J. Kuntaraf secara spesifik menekankan anjuran bagi pemilihan pengerja-pengerja Allah dan pelayan-pelayan gereja yang sekarang sedang/akan berlangsung, di mana beliau mengatakan bahwa kita saat ini memerlukan pemimpin yang memberikan teladan dalam evangelisasi, mengajak orang untuk bertobat dan berpaling kepada Tuhan. Para pemimpin yang diangkat haruslah yang jujur, takut akan Allah, dan tidak membedakan orang, dari suku apa saja atau latar belakang saja; dan tidak memihak. Demikian juga Editorial dalam ulasanya berpesan agar mereka yang terlibat dalam hajatan besar dalam Konferensi Konferens, termasuk para utusan dari jemaat perlu menyadari tugas suci yang dibebankan di pundak mereka. Berhati-hati untuk tidak terjebak dengan cara-cara duniawi di dalam proses pemilihan.

Kunjungi website WAO untuk men-*download* seri pelajaran Sekolah Sabat yang telah disederhanakan bahasanya untuk memudahkan kita dalam mengerti pelajaran Sekolah Sabat pekan ini.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent_subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-*download* dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-*download* file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO edisi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

GAMBAR SAMPUL

- 1 Tongkat Estafet
Menggambarkan Rotasi
Pergantian Pimpinan dan
Jajarannya - dipandang
sebagai Cermin Sportifitas
sesama Umat Tuhan

RENUNGAN

- 4 Kebangunan Rohani di
Organisasi

EDITORIAL

- 8 Gerbong Rotasi Pelayanan

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 13 Jadwal Buka/Tutup Sabat
(Sunset)
- 13 Terjemahan RN dan BC

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 9 Life Strategies For Success
and Happiness
- 11 Seorang Pemenang
Kebenaran

ADVERTORIAL

- 14 Radio Heartline 100.6 FM
- 14 Radio Netherland

BERITA DUKACITA

- 14 Pdt. Johnnie A. Kohdong

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Redaksi yang Terhormat

Salam sejahtera buat Tim WAO,

Saya mengalami kesulitan untuk membuka WAO edisi 18 November 2005 dan 2 Desember 2005 yang masuk ke email saya. Saya coba download dari website-nya pun tidak bisa dibuka. Ada perintah otomatis dari komputer "cek the file permissions for the document or drive". Kira-kira apa yang terjadi ya? Terimakasih dan selamat Sabat buat tim WAO juga untuk saudara/i seiman di NTB.

-EBEN EZER S. PELAWI
MATARAM - LOMBOK

Redaksi sudah menghubungi Bpk. Eben E.S. Pelawi dan permasalahan sudah dapat diatasi. Terima kasih, Tuhan memberkati.

-REDAKSI

EDISI MINGGU LALU



Saya pikir WAO ini sangat bagus dan berguna untuk mempertebal keimanan kita, tapi kalau bisa Lay Out untuk halaman depan dapat lebih bervariasi. Maju terus untuk kemuliaan Nama Tuhan.

-FACHRY SYAMSUDDIN
PRIMA.H.REGENCY-BEKASI

Bila Anda mempunyai pertanyaan-pertanyaan atas beberapa topik yang dimuat di WAO, silahkan kirim email ke redaksi@wartaadvent.org kami akan menyampaikan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh kontributor WAO.

-Redaksi



R E N U N G A N

DO NOT
DISTURB
Konferensi
Konferens

KEBANGUNAN ROHANI DI ORGANISASI

Oleh Pdt. Dr. Jonathan Kuntaraf

Sementara kita ingin memajukan pekerjaan Tuhan di akhir zaman ini, kebangunan rohani merupakan kebutuhan dan prioritas yang perlu diutamakan oleh semua kita, sebagai anggota, pendeta ataupun pemimpin dalam organisasi gereja MAHK. Sama seperti yang Roh Nubuat tuliskan “A revival of true godliness among us is the greatest and most urgent of all our needs. To seek this should be our first work.” (1 *Selected Messages* p. 121), kita perlu mencari kebangunan rohani sebagai prioritas yang utama.

Oleh sebab organisasi terdiri dari manusia; dan tidak ada manusia yang sempurna; organisasi juga bisa mempunyai kelemahan. Namun kebangunan rohani dalam organisasi yang memungkinkan adanya perubahan dalam kehidupan kerohanian secara pribadi, ataupun secara organisasi. Untuk itu, peranan pemimpin adalah vital sekali. Pemilihan pemimpin yang rohani yang akan menentukan banyaknya kemajuan dalam segala aspek pekerjaan Tuhan. Salah pilih

akan membawa kegagalan dalam pekerjaan Tuhan. Untuk itu, kita perlu belajar dari seorang pemimpin yang telah membawa kebangunan rohani kepada kerajaan Yehuda. Salah satu ajakannya terdapat dalam 2 Tawarikh 20:20, “...*Dengar, hai Yehuda dan penduduk Yerusalem! Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tetap teguh! Percayalah kepada nabi-nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!*” Dalam bahasa modern kita katakan, “Dengar hai orang Advent, dan penduduk Jakarta! Percayalah kepada Tuhan, Allahmu, dan kepada nabiahmu, dan kamu akan berhasil!”

Raja Yosafat sedang mengalami krisis, ada serangan dari Moab, adanya serangan dari Amon, serangan dari Edom, Yosafat ketakutan. Dalam ketakutan inilah ia memanggil orang Yahuda untuk berlutut, berdoa, dan memohon kuasa dari Tuhan. Mereka sadari musuh mengancam, tidak bisa mereka hadapi dengan kekuatan sendiri, dan pada saat mereka berdoa, berpuasa, maka Tuhan berfirman, “Jangan

takut, jangan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang, melainkan Tuhan.”

Dalam menghadapi tantangan pekerjaan Tuhan dewasa ini, kita sama seperti Yosafat yang menghadapi banyak krisis. Krisis yang kita hadapi mungkin lebih kompleks daripada yang dihadapi oleh Yosafat, sebab tantangan masa kita bisa datang dari luar, dari dalam, bahkan dari setiap pribadi anggota. Kita menghadapi tantangan secara organisasi, lembaga, kegiatan pengabaran Injil dan pembinaan rohani, termasuk dalam bidang keuangan. Bagaimana kita dapat mempunyai solusi untuk menghadapinya, kita perlu belajar dari pengalaman masa lalu.

KEBANGUAN ROHANI DAN AKIBATNYA

Bila kita melihat hidup Raja Yosafat, hidupnya itu seperti anggota Advent. Sebentar dia sungguh-sungguh, sebentar dia jatuh, sebentar naik lagi. Dalam pengalaman ini ia melihat bahwa percaya pada Tuhan itu yang menyebabkan seorang dapat berhasil. Ia pernah percaya kepada manusia ternyata membawa kepada malapetaka, itulah sebabnya ia berkata, “Percayalah pada Tuhan, maka kamu akan beruntung, percayalah kamu akan nabi-nabinya, maka kamu akan berhasil.”

Kita lihat beberapa fase dari kehidupan Yosafat, yang dapat kita lihat pada pasal 17-20. Pasal 17, dia baru jadi raja, mulai perkara-perkara yang hebat.... Alkitab berkata, dia ikuti Daud, bapaknya, dia setia kepada Tuhan... Dia taat... Ia yakin bahwa bila Tuhan dimuliakan maka negaranya akan maju.

1. Tuhan menyertai Yosafat - 2 Tawarich 17:3....Mengapa Tuhan menyertai Yosafat? Ada empat hal yang dia telah buat:
 - a) Ia mengikuti jejak yang dahulu dari Daud, leluhurnya... tidak mencari Baal.
 - b) Mencari Allah ayahnya... (ayat 4).
 - c) Dengan tabah hati ia hidup menurut jalan yang ditunjukkan Tuhan.
 - d) Mengirim guru-guru Alkitab untuk mengajar di kota-kota Yehuda.

Dalam konteks abad 21, pemimpin seperti Yosafat adalah contoh seorang pemimpin yang mencari Tuhan. Dia adalah seorang yang mengambil waktu dengan Alkitabnya, dan tulisan Roh Nubuat untuk mencari kehendak Allah. Dia adalah seorang yang banyak berdoa. Dia tidak terpengaruh oleh materialisme dan sekularisme. Pemimpin yang mementingkan pekerjaan Tuhan lebih daripada kepentingan pribadi. Pemimpin yang bukan hanya bisa berkhotbah, tetapi pemimpin yang mengamalkan khotbahnya. Seorang yang gaya hidupnya memberikan teladan kepada anggota. Pemimpin yang mengutamakan pendidikan Kristen, dan juga melibatkan pekerjaan evangelisasi.

2. Apakah akibat dari kegiatan kerohanian ini?
 - a. Ayat 10, Ketakutan negara-negara sekitar: tidak ada yang berani menyerang Yehuda.

- b. Negara-negara memberi upeti:
 - i. Filistin beri upeti (ayat 11)
 - ii. Arab berikan upeti (ayat 11)
 - c. Yosafat makin kuat luar biasa!
 - d. Yosafat makin kaya.... perbekalan di kota-kota.
 - e. Kesatuannya: 1,160.000 tentara
3. Sementara Rohani kuat, maka kekuatan militer pun kuat, dan kekayaan pun banyak

Dalam konteks sekarang ini, akibat kebangunan rohani dalam organisasi akan dapat menyebabkan nama gereja MAHK menjadi harum. Kita akan disegani oleh gereja lain, masyarakat ataupun pemerintahan. Kita akan dikenal sebagai organisasi yang rohani dan mempunyai sukses dalam segala bidang. Sekolah kita akan disegani, rumah sakit kita akan menjadi yang terbaik, pendeta kita menjadi panutan; anggota kita dikenal oleh sebab kesetiiaannya. Para pengusaha Advent akan dikenal sebab kejujurannya. Organisasi kita akan kuat dalam keuangan. Sama seperti berita di National Geography yang berbicara mengenai umat Advent di Loma Linda, kita percaya, kebangunan rohani akan menyebabkan satu hal penelitian, “Orang Advent di Indonesia akan dikenal sebagai yang paling sehat, dan paling panjang umurnya di Indonesia.” Lebih dari itu, adanya kesatuan dalam organisasi; sebab semua mengutamakan pekerjaan Tuhan. “Tidak ada kasus pengadilan di gereja Advent.” Semua sibuk dalam evangelisasi! Betapa rindu kita mengalami hal seperti itu?

KEGAGALAN YOSAFAT

Namun pada saat kerohanian kuat, pasukan kuat, ekonomi kuat, percobaan pun datang. Sama seperti dalam kehidupan kita. Setan mau kalau kita jatuh dalam kesetiaan Sabat... Kalau tidak, ia akan jatuhkan dalam selera. Mungkin dia akan serang dalam soal ekonomi, bahkan dia dapat menyerang rumah tangga... Atau dia serang anak-anak kita. Kejatuhan Yosafat dapat menjadi kejatuhan kita. Dan ternyata untuk Yosafat, dia serang anaknya... dan kejatuhan anaknya ikut menjatuhkan dia.

Anaknya Yoram, jatuh hati kepada anaknya Ahab dan Isabel... Ternyata cinta anak muda tidak bisa dibendung... Terpaksa ia menyetujui. Tetapi mengawini seorang tidak beriman, menyebabkan kejatuhan Yoram... Itulah sebabnya ia tinggalkan Tuhan kalau Anda lihat pasal 22,... bukan hanya itu saja, ia membunuh saudara-saudaranya... Salah pilih istri telah menjadi sumber kejatuhan untuk Yoram, anak Yosafat.

Nah Yosafat sendiri, ia jadi besan dari Ahab. Dalam bahasa Tapanuli, Ahab itu adalah “hula-hula”nya Yosafat. Sebagai orang Timur, bukankah kita bertenggang rasa kepada besan? Demikian juga dengan Yosafat, sudah pasti ia harus menyenangkan hula-hulanya. Jadi waktu ia diundang ke Samaria ia datang, Ahab buat pesta... kasih makan enak-enak, sesudah makan, dia kasih proposal. Jadi kalau orang buat *business lunch* sekarang ini, itu bukan soal baru, itu ikuti cara Ahab. Apakah proposal dari Ahab?

“Kita serang Ramot Gilead.” Jawab Yosafat, “Kita sama-sama, aku dan engkau, rakyatmu dan rakyatku, aku akan bersama-sama engkau di dalam perang.”

Tapi dia katakan, “Baiklah tanya dahulu firman Tuhan?” Apa yang salah di sini? Ia janji dulu, baru mau tanya kehendak Tuhan. Ia sudah sempat katakan mau ikut Ahab untuk berperang, baru tanya kehendak Tuhan... Ini gara-gara sudah dikasih makan lebih dahulu. Saudara-saudara kita harapkan dalam setiap rencana, kita bertanya, apakah kehendak Tuhan? Dalam business! Dalam memilih sekolah anak! Dalam memilih teman hidup... Dalam memilih pemimpin! Apakah kehendak Allah! Jangan terpengaruh walaupun sudah dikasih makan lebih dahulu!

Ahab pintar, dia kumpulkan 400 nabi, dia nyatakan keinginannya... nabi itu tahu keinginannya, dan mereka mau menyenangkan raja. “Boleh ke Ramot Gilead?” “Boleh! Pasti menang! Tuhan akan memberkati!” Ada juga orang yang membohong dengan menggunakan nama Tuhan! Ada orang yang tidak jujur oleh sebab memikirkan perut mereka daripada kebenaran. Tetapi Mikha, waktu dipanggil, dia sudah diindoktrinasi... “Ingat, kita 400 orang sudah sepakat, meramalkan yang baik bagi raja (ayat 12), jadi bagi 400 orang banding 1. Tapi Mikha katakan... “apa saja yang difirmankan Tuhan, saya akan sampaikan!” Dan dia mengabarkan sesuai dengan kata-katanya! “Pekabaran dari Tuhan”. Zedikia... menampar Mikha! Ia tetap katakan yang benar... Raja mengancam,... “masukkan dalam penjara, sampai aku datang”... Dengan tenang Mikha menjawab... “ya kalau engkau akan datang lagi... Tuhan tidak akan berfirman melalui aku.” Walaupun ditempeleng atau dipenjarakan... ia berdiri tegak dalam kebenaran... Kita perlukan anggota seperti Mikha, kita perlu ketua jemaat seperti Mikha, kita perlukan pendeta dan staf Konferens seperti Mikha... Orang yang tidak dapat dibeli dengan uang. Bukan hanya tidak bisa dibeli dengan uang, tetapi juga siap untuk ditempeleng demi kebenaran, siap untuk dikritik, siap untuk disalah mengerti, siap untuk berkorban! Gereja ini, memerlukan orang-orang yang demikian!

Yang anehnya, Yosafat, sudah dengar apa yang dikatakan oleh Mikha.... tetap juga pergi dengan Ahab? Mengapa? Sebab sempat janji, sebelum bertanya sama Tuhan... “Sudah kepalang tanggung!” Ini susahny kalau orang sudah dikasih makan lebih dahulu! Ini susahny kalau beripar dengan orang yang jahat. Anda ingat kisahnya. Mereka berperang... Yosafat disuruh tetap dengan pakaian raja, Ahab pikir, biar saja Yosafat yang diserang! Biar saja dia yang mati! Dan memang Yosafat hampir mati, kalau Tuhan tidak lindungi. Tuhan ikut campur, Yosafat selamat... Bagaimana dengan Ahab. Ada orang yang untung-untungan. Rentangkan busur, kena siapa juga boleh... dan ternyata kena Ahab! Bagaimanapun liciknya seseorang, Tuhan tetap yang mengontrol. Bila Tuhan tidak ijin, maka kehendak Tuhan yang jadi!

Bagaimanapun liciknya Haman untuk menjatuhkan Mordechai, ia sendiri juga yang jatuh. Bagaimanapun teman Anda mau menjatuhkan Anda di pekerjaan, Tuhan

juga yang “in control.” Selama Tuhan memberikan kesempatan, kita harus setia dalam melakukan pekerjaan.

Namun sebagai akibat mau menyenangkan “hula-hula”nya, Yosafat gagal dalam mengalahkan Ramot Gilead. Ramalan Mikha, “Telah kulihat seluruh Israel tercerai berai di gunung seperti kambing yang tidak mempunyai gembala,” (18:16), menjadi kenyataan. Berbahaya sekali untuk menyenangkan ipar, bila tidak sesuai dengan kehendak Allah. Ini hal penting yang harus dipelajari oleh orang Timur, yang sering coba menyenangkan ipar atau keluarga. Kita ambil contoh salah satu sistem kekeluargaan Tapanuli menyebutkan “dalihan na tolu,” “tiga tungku.” Jadi mereka yang perlu diutamakan untuk ditolong adalah “hula-hula, boru dan teman semarga.” Orang Tionghoa juga mempunyai istilah, “chin lang,” “saudara semarga.” Jadi kalau mau membantu, maka yang “semarga,” yang harus diutamakan. Ini adalah sistem yang baik untuk evangelisasi; sebab hubungan kekeluargaan ini akan menolong dalam menarik keluarga dalam kebenaran. Sistem kekeluargaan, “dalihan na tolu,” sejalan dengan sistem “oikos,” dalam Perjanjian Baru agar menggunakan sistem kekeluargaan dalam menarik jiwa. Namun seperti yang dikatakan Bpk. Pardede (almarhum), jutawan pemilik Hotel Danau Toba Medan, yang pernah jadi menteri dalam kabinet 100 menteri di bawah pemerintahan Soekarno, “dalihan na tolu” dapat membahayakan bila kita menempatkan orang-orang pada posisi tertentu berdasarkan kekeluargaan. Yang tidak mampu pun ditempatkan sebab dia adalah “orang kita.” Akibatnya, pekerjaan bisa “tercerai-berai,” perpecahan bisa terjadi, bahkan tantangan akan datang dari pihak lain yang merasakan “tidak dipakai,” walaupun mempunyai kemampuan yang lebih baik. Kita harus belajar dari kegagalan Yosafat.

MASIH ADA YANG BAIK PADAMU

Yosafat pulang dengan lesu sebab besannya mati, tentara Israel dan Yehuda tercerai-berai, Ramot Gilead gagal dikalahkan. Namun ia belajar dari pengalaman, “percaya sama Tuhan akan beruntung, percaya akan nabinya akan berhasil.” Sebaliknya, tidak percaya akan Tuhan dan nabinya akan membawa kepada kegagalan. Dan dia pulang, templakan sudah menanti... Pasal 19:2.... ”Sewajarnya engkau bersahabat dan bersekutu dengan orang yang membenci Allah? Tuhan murka terhadapmu!” Apa yang terjadi kalau Tuhan murka? Namun, Dia murka sebab cinta! Dalam tempelakan-Nya ada harapan, Dia berkata, “NAMUN MASIH ADA HAL-HAL YANG BAIK PADAMU.” Untung sekali Tuhan tidak langsung menghukum atas kesalahan kita. Untung sekali Tuhan tidak melihat berapa kali kita jatuh, tetapi bagaimana sikap kita waktu kita jatuh. Untung sekali Ia tidak lihat kelemahan kita, tetapi potensi yang ada, bila kita siap dibimbing oleh Tuhan. “Masih ada yang baik padamu.” ...Menyadari Tuhan masih lihat ada yang baik, seharusnya membawa kita jadi baik.

Dalam organisasi, sudah waktunya kita perlu belajar dari kegagalan masa lalu; kita perlu melihat apa yang kita dapat buat agar terjadi kebangunan rohani dalam organisasi.

Inilah yang terjadi pada Yosafat, maka mulailah kebangunan rohani Yosafat. Dalam 2 Tawarikh 19, dia membuat langkah-langkah kebangunan rohani sebagai berikut:

1. Kunjungan ke daerah-daerah mengajar hukum Allah... Ia sendiri ikut berikan pelajaran... Bukan hanya berikan perintah! Tetapi ia ikut melibatkan diri! Dia berkhotbah, “Berbaliklah....” (ayat 4). Artinya, “Bertobatlah!”
2. Mengangkat hakim-hakim (ayat 5).
3. Peringatan kepada hakim-hakim agar jujur, takut, akan Allah... tidak membedakan... tidak memihak, tidak menerima suap (ayat 7).

Bukankah ini yang kita butuhkan kembali dalam organisasi kita? Kita memerlukan pemimpin yang memberikan teladan dalam evangelisasi, mengajak orang untuk bertobat dan berpaling kepada Tuhan. Kita perlu pemimpin yang mengdelegasikan kepemimpinannya kepada orang lain. Para pemimpin yang diangkat haruslah yang jujur, takut akan Allah, dan tidak membedakan orang, dari suku apa saja atau latar belakang saja; dan tidak memihak. Kita perlu pemimpin yang tidak menerima suap, atau mengharapkan amplop. Dengan kata lain, kita perlu pemimpin yang tidak KKN. Kepemimpinan yang rohani, memberikan dampak yang positif kepada bawahannya. Mereka belajar dari teladan, dalam bidang evangelisasi, pola hidup, bahkan kejujuran dan kasih sayang.

SIAP MENGHADAPI TANTANGAN

Dengan kerohanian tinggi, Yosafat siap menghadapi tantangan yang besar yang datang dari segenap penjuru. Saat diserang oleh Moab, Amon dan Edom. Apakah sikapnya? Dia punya 1,160.000 tentara.... tetapi ia tidak lagi percaya kepada kekuatan pribadi. Dia tidak mau bergantung kepada tentaranya. Dia pun tidak mau bergantung kepada Mesir, seperti yang dibuat oleh raja Yehuda lainnya. Yang dia buat, ia datang kepada Tuhan... Pasal 20 adalah pasal bagaimana ia berdoa... sungguh luar biasa... Kita perlu pemimpin yang berdoa! Kalau pemimpin berdoa, maka penduduk ikut berdoa... Dan Tuhan berjanji... Jangan takut! Kata “jangan takut” tertulis 365 kali, salah satu adalah ayat ini... “Jangan takut, peperangan ini adalah peperangan Tuhan...” Dan Yosafat berkata, “Percalah kepada Allah maka kamu akan beruntung... Percayalah akan nabi-nabinya... kamu-kamu akan berhasil” Penduduk Yehuda benar-benar percaya... mereka bergerak... menyanyi... mereka menyanyi pasti menang... Dan pada saat mereka tiba di pegunungan Seir, apa yang terjadi? Musuh semua sudah mati, Mereka sudah saling bunuh. Saudara sekalian... peperangan kita adalah peperangan rohani, dan Tuhan yang berperang. Bila Tuhan beserta kita, siapakah lawan kita??? Percaya kepada Tuhan benar-benar memberikan keberuntungan, percaya kepada nabi-nabi benar-benar membawa kita untuk berhasil!

Pekerjaan Tuhan di Indonesia menghadapi tantangan besar. Kegiatan evangelisasi sering memiliki keterbatasan sebab masih banyak tempat yang belum bisa ditembus.

Pembangunan gereja mengalami masalah sebab tidak gampang mendapat perizinan. Kemajuan lembaga pendidikan menghadapi banyak kendala keuangan. Persatuan antar pengerja dan anggota mengalami gejala serius dengan adanya beberapa kasus pengadilan. Adanya kritik terhadap pihak-pihak tertentu yang timbal-balik oleh sebab ketidak puasan terhadap pelayanan, dedikasi bahkan masalah kerohanian. Bagaimana kita mengatasi berbagai masalah dan tantangan tersebut? Kita perlu kembali kepada dasarnya. Kita perlu pembangunan rohani dalam organisasi.

Kita perlu bergantung kepada Tuhan daripada kepada manusia. “Berpalinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi” (Yesaya 45:22). Kita perlu berpaling kepada Tuhan daripada kepada manusia. Kita perlu berdoa sebagai gantinya menggunakan kebijaksanaan pribadi. Hanya dengan lebih dekat kepada Tuhan, kita semua lebih dekat satu sama lain. Adalah dengan kebangunan rohani yang penuh, sikap kita akan berbeda sikapnya satu sama lain. Kita akan melihat bahwa setiap anggota dan pengerja mempunyai potensi untuk kemajuan. Kita akan mendukung daripada mengkritik; kita akan membangun sebagai gantinya menjatuhkan. Dengan bersatu dalam percaya kepada Tuhan dan bergantung kepada Tuhan; tantangan apa pun kita akan bisa hadapi. Pekerjaan Tuhan hanya dapat diselesaikan dengan kuasa Tuhan, namun kuasa Tuhan mengalami hambatan sementara umat Tuhan masih tercerai-berai oleh sebab segala kepentingan pribadi. Sebab itu, marilah kita belajar dari Yosafat, untuk mengajarkan dan menghidupkan: “Percayalah kepada Allah maka kamu akan beruntung... Percayalah akan nabi-nabinya... kamu-kamu akan berhasil.” Marilah kita menanam kepercayaan, dan kita boleh menuai keberhasilan.

Selamat Sabat!



PDT. DR. J. KUNTARAF

DIREKTUR SS DAN PP GENERAL CONFERENCE, USA
KONTRIBUTOR KHUSUS WAO



“Gerbang Rotasi Pelayanan”

mengikuti rapat, memberikan pandangan dan mengambil keputusan jauh dari kepentingan pribadi, kelompok dan golongan, tetapi untuk kemajuan pekerjaan Tuhan. Pemimpin yang terpilih dengan cara yang demikian akan lebih siap untuk mengambil keputusan yang boleh jadi tidak populer tetapi diperlukan untuk kemajuan pekerjaan Tuhan.

TNI mengenal apa yang disebut gerbang rotasi secara berkala. Hal ini berkenaan dengan perpindahan personel TNI dari satu tempat ke tempat lain. Dalam banyak hal perpindahan ini sekaligus juga merupakan promosi jabatan. Perpindahan jabatan merupakan sesuatu yang lumrah di dalam banyak instansi. Salah satu sebabnya adalah untuk mengoptimalkan kemampuan seseorang berdasarkan latar belakang, pengalaman dan situasi yang sedang berlangsung.

Seperti biasanya ada kemungkinan terjadi pula pergantian personel yang akan melayani jemaat-jemaat sebagai gembala. Sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak pengerja yang ingin bertugas di wilayah DKI Jakarta dibandingkan dengan daerah lainnya. Alasannya banyak selain memberi akses untuk pengembangan diri. Penempatan di jemaat yang bernaung di bawah Konferens DKI Jakarta & Sekitarnya, ternyata masih memberi ruang perbedaan dengan adanya sidang-sidang tertentu yang dianggap ‘lebih menguntungkan’. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah tersendiri bagi para pemimpin untuk menempatkan seseorang di satu tempat. Lalu apa kriteria yang akan dipakai?

Rotasi tugas tentu saja bukan hanya milik TNI. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sudah lama mengenal hal ini. Baik di dalam organisasi resmi di mana mereka yang berpindah disebut “pengerja” maupun perkumpulan jemaat. Setiap tahunnya setiap jemaat yang bernaung di bawah GMAHK melakukan apa yang disebut pemilihan pengurus jemaat dimulai dengan memilih panitia khusus. Panitia ini kemudian akan memilih panitia pemilih yang bertugas untuk memilih pengurus jemaat dari antara anggota jemaat untuk masa bakti satu tahun. Sering terjadi pergantian tugas di antara para anggota yang dipilih. Sekalipun kadang kala ada yang disebut promosi tugas, tetapi pengertian yang terkandung adalah bahwa semuanya menyandang satu tugas yang sama, yaitu melayani.

Karena salah satu tugas yang melekat di pundak seorang gembala adalah penginjilan, dapat dimengerti jika keberhasilan dalam hal baptisan ikut diperhitungkan. Lalu bagaimana jika seseorang yang telah berhasil membaptiskan banyak orang kemudian dipindahkan ke tempat yang ‘kurang menguntungkan’? Katakanlah di luar Jakarta, atau di mana saja, di tempat yang sulit untuk melakukan penginjilan. Akankah terjadi kekecewaan? Bukankah kita mempunyai *motto* untuk melayani ke mana pun disuruh? Kebesaran jiwa tentu saja diperlukan, tetapi yang tidak kalah penting adalah kemampuan dan kemauan untuk melihat rencana Tuhan di balik semua peristiwa. Bukankah Filipus begitu berhasil melakukan penginjilan di Samaria (Kisah 8:4-13) ketika malaikat Tuhan menyuruhnya pergi ke selatan, ke tempat yang sunyi dan berbahaya? Benar, hanya satu orang yang dibaptis, yaitu Menteri Keuangan Etiopia. Dengan pengalamannya yang istimewa, barangkali sesampainya di negerinya, sang Menteri mengumpulkan kaum kerabatnya dan teman sejawatnya, memberi kesaksian kepada mereka mengenai pertobatannya kemudian mengundang Filipus untuk membuat KKR dan lebih banyak jiwa yang dibaptis. Mungkinkah pengalaman yang sama berulang? Kenapa tidak, kalau memang ada Filipus-Filipus modern yang bersedia pergi ke tempat-tempat yang belum terjangkau di mana banyak Sri Kandake modern yang sedang menunggu.

Dengan embel-embel pelayanan dimaksudkan bahwa semakin ‘tinggi’ posisinya, diharapkan semakin siap untuk melayani dan bahkan berkorban – tanpa bayar. Tentu saja ini berbeda dengan rotasi yang terjadi di TNI. Perpindahan di dalam instansi TNI dan banyak organisasi lainnya sering terkait dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan dan fasilitas yang terkait dengan jabatan. Lalu bagaimana dengan perpindahan di dalam organisasi GMAHK?

Tahun ini pucuk pimpinan GMAHK sedunia telah mengadakan rapat akbar di AS untuk memilih personel yang akan memimpin organisasi global ini untuk masa bakti 5 tahun mendatang. Langkah itu kemudian diikuti dengan pemilihan para pemimpin di tingkat divisi lalu di tingkat uni serta lembaga pelayanan lainnya. Minggu depan Konferens DKI Jakarta & Sekitarnya akan mengadakan konferensi untuk memilih para pemimpin organisasi di wilayah ini untuk masa 3 tahun mendatang.

Mulailah dengan benar maka hasilnya akan benar di bawah kuasa dan kasih Allah. Selamat berkonferensi, Tuhan memberkati.

Mereka yang terlibat dalam hajatan besar ini termasuk para utusan dari jemaat perlu menyadari tugas suci yang dibebankan di pundak mereka. Berhati-hati untuk tidak terjebak dengan cara-cara duniawi di dalam proses pemilihan. Patut disadari bahwa ketika umat Tuhan berkumpul, utusan Setan juga datang untuk mengacau. Tidak nampak dalam rupa tetapi boleh jadi akan terlihat dari perilaku dan tutur kata. Capek sudah bangsa ini melihat cara-cara yang dilakukan oleh para politikus yang ngakunya ingin melayani tetapi kenyataannya kebanyakan hanya mementingkan dirinya. Kini saatnya untuk menunjukkan bahwa kita berbeda. Kita datang,

-Tim Redaksi WAO



Life

Strategies for Success and Happiness

“You Have to Believe. . . . (Part II)”

(Article No. 13 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

Successful people are not afraid to fail. They accept their failures and continue on, knowing that failure is a natural consequence of trying. They go from failure to failure, until at last success is theirs. The law of failure is one of the most powerful of all success laws: **we fail only when we can't accept failure.**



“Accept failure as a normal part of living. View it as part of the process of exploring your world; make note of

its lessons and move on.” Tom Greening and Dick Hobson.

“You win only if you aren't afraid to lose.” Rocky Aoki. “If you are not big enough to lose, you're not big enough to win.” Walter Reuther. “Accept everything about yourself—I mean everything. You are you and that is the beginning and the end—no apologies, no regrets.” Clark Moustakas.

In the last article, the first believe of successful people is: everything happens for a reason, a purpose and it serves us. The second believe of successful people is : **“There is no such things as failure. There are only results”**.

Surely, failure by failure will come in our journey of success, no exception even how clever you are; how smart you are; or how lucky you are your fortune teller has told you. Everybody will meet failures in their life journey of success. This has been already the predicament of mankind since Adam and Eve. You are not exception.

This failures will come into your house in various kinds of forms such as **your career, your health, your relationship, your social life, your honor, your financial condition, etc.**

Our problem is we can't stand failures. We feel painful, we can't take it. We refuse to accept it. We deny it. We run from it. We don't want to solve it because we don't want to accept it as reality of life that we just can't avoid happening.

The strength to accept failures is different from individual to individual. There are those who are very strong to face life bitterness; while there are those who are very weak facing setbacks, they easily fall apart as if it is the end of the world. They have no more strength to continue life after failures, they become broken heart, failed and finished. There is a saying:

“When you loose your money, you can recover it back.

When you loose your wife, you can get married again.

But when you loose your **courage, YOU ARE FINISHED.”**

Successful people have this strong belief: **“There is no such things as failure. There are only results”.**

So our problem lies not in the existence of the failures themselves, but it lies in **our capacity to accept failures.** Increase our capacity to accept failure than we are on our way to success. Since we can't avoid failures (they are just there), then might as well we try our best to increase our capacity to accept failures.

What options do we have to face these failures in our journey of success? Do we have any other option? Any other alternative? To avoid life failures is impossible, it will definitely come to us now or later, no exception. So our only option is to strengthen our capacity to accept life failures, no other alternative. And to do that we have to believe that: **“There is no such things as failure. There are only results”.** The stronger we believe it, the more capable we'll be to accept life failures in our journey to success.

The following examples are commonly cited:

- Failed in business at age 21
- Defeated in a legislative race at age 22
- Failed again in business at age 24
- Overcome the death of his sweetheart at age 26
- Had a nervous breakdown at age 27
- Lost a congressional race at age 34
- Lost a congressional race at age 36



When you loose
your wife
you can get
married again

- Lost a senatorial race at age 45
- Failed in an effort to become vice-president at age 47
- Lost a senatorial race at age 49
- Was elected president of the United States at age 52

This man was Abraham Lincoln. Thomas Edison as we know failed thousands times. After his 9,999 attempts, he said: “I didn't fail. I just discovered another way not to invent the electric light bulb.”

What are your failures so far in your life journey of success? How many of them? Can you count? You can? Not many? So, you think you are lucky because you don't have many failures? Are you happy lucky man? Are you? Are you sure?

Let me humbly tell you. The lesser your failures were, the lesser will be your coming success. It looks to me that:

“Failures are the seeds of the big trees of success; no seeds, no trees; no failures, no success”. Max E. Makahinda.

So, if you have no failures, please create your own failures so that you will have seeds of success that will grow in the future to become the big trees of success. The smaller your failures, the smaller your trees of success. The bigger your failures, the bigger your trees of success. So, be happy if you encounter big failures in your life; be thankful.

Successful people are those who have big failures in their life in various forms of painful and setbacks.

Let me share my few failures with you:

- I failed to become a son of complete parents
- I failed to enter third grade of Junior High School
- I failed to enter University of Indonesia
- I failed to enter Asian Institute of Management (AIM)
- I failed to run an MBA School
- I failed to run a training firm
- I failed to become Director of a bank
- I failed to set up a big chain of restaurant

But I still have the courage as the most precious asset of human kind inspite of my failures. I believe my failures are not big enough to make me a successful person the world dreams of. But I am happy I have that courage. Let me cite again:

“When you loose your money, you can recover it back.

When you loose your wife, you can get married again.

But when you loose your courage, **YOU ARE FINISHED.”**

“Failures are the seeds of the big trees of success; no seeds, no trees; no failures, no success”. Max E. Makahinda.

So, what have been your failures? Not big yet? So, do you believe now that:

: **“There is no such things as failure. There are only results”?**

Successful people do. And you will do also!!

(To be Continued)



MAX E. MAKAHINDA, MBA

Church Elder of Kelapa Gading SDA Church, Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President, Bank Danamon
Founder of The Max E. Makahinda Motivation Center (MEM Center)



But when you loose
your courage
YOU ARE FINISHED”

SEORANG PEMENANG KEBENARAN



Martin
LUTHER

(Bab 8 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)
Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penterjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

“Apa yang terjadi pada Martin Luther?” tanya Michael. “Apakah para pemimpin gereja tetap marah padanya?”

“Ya mereka tetap marah,” kata Ibu. “Ia diminta datang ke hadapan sebuah kelompok yang disebut Diet. Mereka bertemu di sebuah tempat yang disebut Worms, sehingga dewan itu dikenal sebagai Diet dari Worms.”

Michael mulai terkikih-kikih. “Kedengarannya seperti sesuatu yang dinikmati oleh burung-burung,” ia tertawa.

“Memang terdengar lucu dalam bahasa Inggris, bukan?” kata Ibu. “Tetapi, Luther berbicara bahasa Jerman, jadi ia tidak berpikir itu lucu, dan terutama, ia sama sekali tidak berpikir lucu untuk pergi ke Worms. Tetapi ia tidak punya pilihan. Charles V adalah kaisar, dan dia memerintahkan Luther untuk datang. Itu adalah dua minggu perjalanan. Luther sakit dan membutuhkan bantuan untuk sampai ke sana. Itu adalah perjalanan yang jauh, dan dia berbicara dengan semua orang sepanjang perjalanan. Di salah satu perhentian, seorang pendeta yang bersahabat mempunyai gambar dari seorang Italia yang dibunuh karena menjadi penyesat.”

“Itu disebut seorang martir, benarkan?” tanya Michael.

“Betul,” kata Ibu. “Salah seorang yang melakukan perjalanan dengan Luther khawatir bahwa ia akan berkecil hati dan bertanya padanya jika ia ingin terus maju. Luther menjawab, ‘bahkan jika saya dikejar di setiap kota, saya harus jalan terus.’”

“Kemudian mereka sampai di sebuah kota yang bernama Erfurt, di mana Luther mempunyai banyak teman. Teman-temannya datang untuk menghormatinya, dan dia berkhotbah kepada mereka semua. Ini adalah kota yang sama di mana ia datang sebagai pengemis, beberapa tahun lalu. Sekarang ia adalah seorang pengkhotbah yang sangat terkenal, dan penduduk sangat tertarik untuk menerimanya kembali. Banyak dari mereka sangat khawatir tentang dia. Salah seorang dari mereka mengatakan, ‘Mereka akan

membakarmu dan menurunkan tubuhmu menjadi abu seperti yang mereka perbuat terhadap John Huss.’ Tetapi Martin Luther menjawab, ‘Meskipun jika mereka harus membangun perapian di semua jalan dari Wittenberg ke Worms, aku akan tetap berjalan melalui kobaran api dan muncul di hadapan dewan untuk memberi kesaksian tentang Firman Tuhan.’

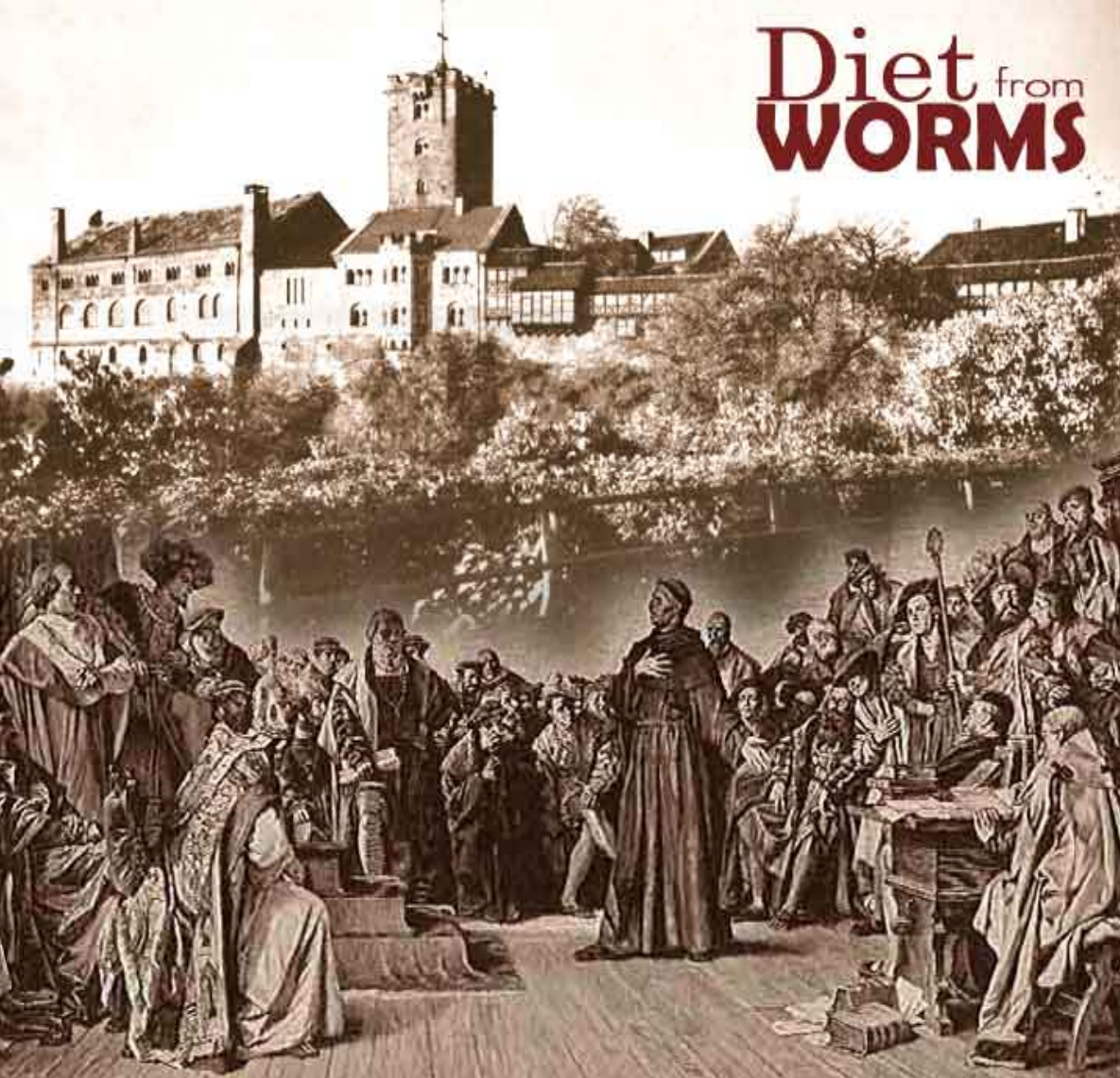
“Pada saat Luther dan kelompoknya tiba di kota Worms, sebuah kerumunan besar telah menunggu untuk menyambut mereka. Kerumunan itu jauh lebih besar daripada yang datang untuk menyambut kaisar. Beberapa pemimpin gereja ingin membakar Luther di pancang pada saat itu juga, bahkan tanpa membiarkannya berbicara atau tanpa mendengarkan pada apa yang ingin dikatakannya. Tetapi kaisar berkata ‘Jangan, biarkan dia berbicara.’

“Ketika dewan bertemu, Luther berbicara dengan hormat kepada para pemimpin gereja dan tentang gereja. Ia mengakui bahwa beberapa dari hal-hal yang ditulisnya tidak sesopan sebagaimana seharusnya. Luther mempunyai sifat cepat marah dan menulis beberapa kemarahan mengenai para pemimpin gereja saat itu. Tetapi ia juga mengatakan kepada dewan bahwa setidaknya para pemimpin gereja dapat menunjukkan padanya dari Alkitab di mana letak kesalahannya, ia tidak akan menarik kembali semua yang telah dikatakannya. Para pemimpin gereja tidak mampu untuk melakukan hal itu.

“Dewan memberikan Luther satu kesempatan lagi untuk mengakui bahwa ia bersalah dan menarik kembali semua yang telah dikhotbahkan dan diajarkannya. Tetapi ia menolak untuk berubah pikiran. Dia membuat sebuah penjelasan yang sangat hebat bahwa ia harus percaya kepada Alkitab. Ia mengakhiri dengan berkata, ‘Di sini saya berdiri, Saya tidak dapat melakukan yang lainnya. Kiranya Tuhan menolong saya.’”

Para pemimpin menahannya di Worms. Banyak pangeran-pangeran, count-count, baron-baron, dan

Diet from WORMS



Luther adalah untuk menunjukkan pada yang lainnya hal-hal yang ditunjukkan Tuhan padanya. Namun, Tuhan tidak menunjukkan segala hal kepadanya. Tuhan mengajar kita satu hal dalam satu waktu; kemudian, sampai kita mampu untuk belajar lebih banyak, Ia mengajar kita hal-hal yang baru. Pengikut Martin Luther membentuk sebuah gereja yang mana hari ini dikenal sebagai Gereja Lutheran.”

“Oh,” kata Michael, “kita mengenal beberapa Lutheran!”

“Ya, benar,” kata Ibu. “Mereka adalah orang-orang yang mengikuti ajaran

orang-orang penting lainnya mengunjunginya. Ia memiliki begitu banyak pengunjung di mana ruangan kecilnya tidak dapat menampung mereka semua. Akhirnya dewan membiarkan dia pergi. Perjalanan pulang dari Worms sangat lama, tetapi banyak orang menghormatinya sepanjang perjalanan.

“Luther masih mempunyai musuh-musuh yang ingin membunuhnya. Frederick dari Saxony, seorang penguasa yang membantu melindunginya, khawatir tentang keselamatannya. Ia yakin para pemimpin gereja akan mencari jalan untuk membunuh Martin Luther dalam perjalanan pulangnya, jadi ia mengirim orangnya sendiri untuk ‘menculik’nya. Tentara Frederick membawa Luther ke kastil Frederick di Wartburg. Di sana Luther hidup seperti seorang tahanan untuk keselamatan dan perlindungannya sendiri. Namun, dia tidak membuang-waktu saat di kastil. Ia mulai menerjemahkan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Jerman sehingga penduduk di negaranya dapat membaca Alkitab dalam bahasa mereka sendiri. Ia juga menulis banyak surat untuk membesarkan hati orang-orang Kristen di mana-mana untuk memusatkan perhatian mereka pada Yesus.

“Beberapa orang merasa bahwa reformasi gereja itu adalah tugas khusus Luther dan itu dimulai dan diakhiri dengan Luther. Itu tidak benar. Gereja akan terus diperbaharui sampai Yesus datang kembali. Pekerjaan

dari Martin Luther.”

“Nah, bagaimana tentang hal-hal lain yang dipelajari orang belakangan?”

“Kita akan membicarakan tentang semua hal itu besok,” kata Ibu.

“Luar biasa!” kata Michael. “Sekarang saya mengetahui dari mana orang-orang Ortodok, orang-orang Katolik, dan Lutheran berasal.”

(Bersambung.....)



– DR. EDDY LUKAS

DEWAN REDAKSI & KORDINATOR PENTERJEMAH – WAO

Diterjemahkan bebas oleh Pdt. Dr. S. Simorangkir

Efesus 5:21

“Rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus”.

Rendahkanlah dirimu.

Prinsip umum dari tingkah laku ini berhubungan dengan sikap sebelumnya, tapi dapat menuntun pemikiran pembaca terhadap kalimat selanjutnya, yang memberikan aplikasi yang lebih khusus. Penyerahan, kerendahan hati, ketaatan adalah sifat yang khas dari orang percaya. Di hadapan Allah dan di hadapan sesama manusia, kepentingan diri harus direndahkan. Sering kita menuntut orang lain, bahkan untuk hak kita, hal ini bertentangan dengan semangat pelayanan kasih, semangat dari injil (Yohanes 13:15, 16; Gal 5:15). Ini merupakan nasihat tambahan penyerahan kepada yang lebih tua di dalam usia dan juga kepada penguasa, dan menunjukkan rasa hormat terhadap sesama, dan juga sikap penyerahan orang Kristen yang ditujukan terhadap orang yang merasa rendah diri oleh karena posisi keberadaannya. Penyerahan diri ini dapat dilihat melalui sikap perhatian, murah hati/amal, dan rasa hormat terhadap seluruh anak-anak Tuhan.

Melalui kalimat umum ini, rasul Paulus sudah menyediakan jalan untuk memberikan instruksi yang lebih rinci. Aplikasi penyerahan yang dia maksud dapat diaplikasikan di dalam hubungan antar sesama manusia, hubungan antara suami dan isteri, orang tua dan anak, hubungan antara tuan dan hamba.

Takut akan Kristus.

Bukti Alkitab penolong (cf. P. 10) bacalah topik yang berjudul “takut akan Kristus” dan ini berhubungan dengan pelayanan Yesus Kristus.



PDT. DR. SAMUEL SIMORANGKIR
Dewan Redaksi WAO

JADWAL TERBIT/TERBENAMNYA MATAHARI

Disiapkan Oleh Sam Pandiangan
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	9-Des	10-Des-2005			
	2005	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:24	6:37	12:31	18:25	11:47
Medan	18:15	6:20	12:18	18:15	11:55
Pematangsiantar	18:14	6:17	12:16	18:15	11:57
Pekanbaru	18:09	6:04	12:07	18:09	12:05
Padang	18:16	6:06	12:11	18:16	12:10
Jambi	18:04	5:51	11:58	18:04	12:12
Palembang	18:02	5:44	11:53	18:02	12:17
Bndr. Lampung	18:04	5:38	11:51	18:04	12:25
Anyer-Carita	18:03	5:35	11:49	18:03	12:28
Jakarta	17:59	5:31	11:45	17:59	12:28
Puncak	17:59	5:29	11:44	17:59	12:30
U N A I	17:57	5:27	11:42	17:57	12:30
Bandung	17:57	5:26	11:42	17:57	12:31
Cirebon	17:53	5:23	11:38	17:53	12:30
Cilacap	17:53	5:19	11:36	17:53	12:33
Semarang	17:46	5:15	11:31	17:46	12:31
Solo	17:45	5:12	11:29	17:46	12:33
Surabaya	17:37	5:05	11:21	17:38	12:32
Jember	17:35	5:00	11:17	17:35	12:35
Denpasar	18:30	5:53	12:11	18:30	12:37
Mataram	18:26	5:49	12:08	18:26	12:36
Ende	18:04	5:27	11:46	18:05	12:37
Kupang	17:59	5:17	11:38	17:59	12:42
Pontianak	17:38	5:31	11:35	17:39	12:07
Pangkalan Bun	17:34	5:17	11:26	17:34	12:16
Palangkaraya	17:24	5:09	11:17	17:24	12:14
Banjarmasin	18:23	6:05	12:14	18:23	12:18
Balikipapan	18:10	5:59	12:05	18:11	12:11
Tarakan	18:00	6:04	12:02	18:00	11:56
Makassar	18:07	5:42	11:55	18:07	12:24
Kendari	17:52	5:31	11:42	17:52	12:20
Palu	17:58	5:48	11:53	17:58	12:10
Gorontalo	17:42	5:37	11:40	17:43	12:05
Manado	17:34	5:32	11:33	17:34	12:02
U N K L A B	17:33	5:31	11:32	17:34	12:02
Ternate	18:25	6:20	12:23	18:25	12:04
Ambon	18:29	6:10	12:20	18:30	12:20
Sorong	18:12	6:02	12:07	18:12	12:10
Tembagapura	17:55	5:33	11:44	17:55	12:22
Biak	17:53	5:42	11:48	17:54	12:11
Jayapura	17:37	5:21	11:29	17:37	12:16
Merauke	17:48	5:12	11:31	17:49	12:36
Kuala Lumpur	19:03	7:07	13:05	19:04	11:56
Singapore	18:58	6:55	12:57	18:58	12:03
Manila	17:26	6:10	11:48	17:27	11:17
A I I A S	17:27	6:09	11:48	17:28	11:18
Andrews Univ.*	17:13	8:02	12:38	17:14	9:11
GC*	16:45	7:16	12:01	16:45	9:29
Loma Linda*	16:39	6:43	11:42	16:40	9:56
Seattle*	16:17	7:46	12:02	16:17	8:30
Delft*	16:31	8:39	12:35	16:31	7:51
Edison, NJ*	16:30	7:10	11:50	16:30	9:20

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



GMAHK
MINISTRY Program
Kabar
Baik

RADIO HEARTLINE
100.6 FM

Jam 05:45 - 06:00 WIB

Mulai Sekarang

Arahkan saluran radio Anda

Hanya ke Program
Kabar
Baik

RADIO HEARTLINE 100.6 FM



Kerjasama:

GMAHK Ministry & Warta Advent Online

Kami Segenap Tim Redaksi
Warta Advent On-line

Menyampaikan
Turut Berdukacita

atas wafatnya
Pdt. Johnnie A. Kohdong
 Gembala Jemaat First
 Indonesian SDA Church of
 AEC, New Jersey

dalam usia 57 tahun
 Pada hari Kamis, 1 Desember 2005
 Pkl. 09.40 PM di Robert Wood Johnson
 University Hospital, New Jersey, USA

**Kiranya Tuhan memberi ketabahan dari Surga
 untuk Keluarga yang ditinggal. Amin**

Frederik J. Wantah
 Dewan Redaksi WAO USA

http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_kesehata n051107/rubrik_kesehatan050926?firstC=25&lastC=255

Tanya - Jawab
Kesehatan
 Dr. Rudy Maulany., MSc (OM)

Radio
Netherland

Tanya - Jawab melalui website di:
http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_kesehatan051107/rubrik_kesehatan050926?firstC=25&lastC=255

Photo by Sam Pandiangan, WAO